
Pendampingan Penyusunan Eletronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) Pada Kelompok Tani di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

Mardawati¹, Muhammad Alwi²

¹Program Studi Agribisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Teknologi Muhammadiyah

²Jurusan Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Teknologi Muhammadiyah

mardawati.agr21@itbmpolman.ac.id*, muhammadalwi@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di kelompok tani Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Sektor pertanian di Indonesia, khususnya dalam subsektor tanaman pangan, memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Namun, petani sering menghadapi kendala dalam akses terhadap pupuk bersubsidi, yang sangat penting untuk meningkatkan produksi pertanian. Oleh karena itu, penyusunan E-RDKK yang efektif dan efisien diperlukan untuk memastikan distribusi pupuk yang tepat sasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan petani dan penyuluh pertanian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi data antara aplikasi SIMLUHTAN dan E-RDKK dapat mempercepat proses pengajuan permohonan pupuk bersubsidi. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterlambatan pengumpulan data dan kurangnya pemahaman petani tentang teknologi, penggunaan google form sebagai alat pengumpul data terbukti efektif dalam mempercepat proses penyusunan RDKK. Penyusunan RDKK yang akurat sesuai dengan prinsip enam tepat (jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu, dan harga) sangat penting untuk mendukung ketahanan pangan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan perlunya upaya lebih lanjut dalam pelatihan petani dan penyuluh untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses penyusunan E-RDKK, sehingga dapat meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi dan mendukung keberlanjutan pertanian di Indonesia.

Kata kunci: penyuluhan, e-RDKK, pupuk bersubsidi, kelompok tani.

Korespondensi Email : mardawati.agr21@itbmpolman.ac.id

Digital Object Identifier : -

Diterima Redaksi : 12-05-2024 | **Selesai Revisi** : 25-05-2024 | **Diterbitkan Online** : 31-05-2024

1. Pendahuluan

Salah satu produk utama Indonesia adalah pertanian. Sektor pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Rizal and Togimin 2023). Pertanian mencakup berbagai aktivitas seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan kehutanan; dalam konteks ekonomi, pertanian berfungsi sebagai sumber utama bahan makanan dan juga menciptakan lapangan kerja, terutama di wilayah pedesaan. Pertanian juga melibatkan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan sumber energi, serta mengelola lingkungan hidup. Sebagai negara agraris, Indonesia berusaha memprioritaskan program pembangunan pertanian. Pembangunan nasional telah sangat dibantu oleh sektor pertanian. Produk pertanian telah banyak menyerap tenaga kerja, menghasilkan devisa bagi negara, dan memberikan kecukupan pangan bagi jutaan rakyat Indonesia (Angga Dwi Permadi, et al., 2023)

Prasarana dan sarana pertanian yang memadai sangat penting untuk kemajuan pembangunan pertanian. Akses mendapatkan pupuk adalah salah satu masalah yang dihadapi petani. (Armant and Kurniawan 2022). Sampai saat ini, petani masih bergantung pada pupuk bersubsidi karena merupakan komoditi yang sangat penting untuk meningkatkan produksi hasil pertanian. Namun, mendapatkan pupuk bersubsidi bukan hal yang mudah bagi petani (Sihombing 2023). Untuk membantu petani dalam proses produksi, pemerintah memberikan subsidi pupuk. Untuk menyusun E-RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) elektronik,

petani, baik pelaku usaha maupun pelaku utama, harus berkumpul dalam kelompok tani (Harianto Sulaiman 2023).

Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) harus dibuat berdasarkan kebutuhan riil petani, pekebun, peternak, dan petambak untuk meningkatkan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi. RDKK harus dibuat berdasarkan azas 6 (enam) tepat: jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu, dan harga. Untuk mendorong kelompok tani untuk menyusun RDKK, perlu dilakukan upaya yang dibimbing oleh Penyuluh, Petugas Teknis, Kepala Cabang Dinas (KCD) atau Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (KUPTD), dan didukung oleh Kepala Desa atau Lurah setempat. Selama proses penyusunan E-RDKK, ada banyak masalah yang dihadapi oleh petani dan petugas Penyuluh Pertanian lapangan (PPL) yang bekerja sebagai pendamping petani. Masalah-masalah ini muncul sampai tahap pengumpulan data di website E-RDKK Kementerian Pertanian (Firmansyah et al. 2023).

Petani masih menyusun E-RDKK secara manual, melalui kelompok tani mereka mengumpulkan KTP dan KK serta informasi yang dibutuhkan. Akibatnya, proses penyusunan E-RDKK sering tertunda sampai tahap upload data oleh PPL. Dalam beberapa kasus, banyak petani yang tidak masuk ke dalam data E-RDKK, yang pada akhirnya akan berdampak pada petani. Satu metode yang dapat digunakan oleh petugas lapangan saat menyusun E-RDKK adalah menggunakan formulir Google. Diharapkan teknologi ini akan mempercepat pengumpulan data dari petani. TIK, atau internet secara khusus, telah menghasilkan struktur ekonomi yang lebih kreatif yang tidak terbatas pada jarak dan waktu.

Pupuk adalah campuran unsur hara organik atau anorganik yang ditambahkan ke media tanam atau tanaman untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman sehingga tanaman dapat bereproduksi dengan baik. Pemupukan dilakukan untuk menggantikan unsur hara yang hilang dan memberikan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman. Manfaat pemupukan dapat diukur dengan nilai efisiensi pupuk (Benito, et al., 2022). Dalam pertanian modern, penggunaan pupuk dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas tanaman. Dengan pemupukan yang tepat, tanaman dapat memperoleh semua unsur hara yang diperlukan untuk tumbuh dengan baik, mendukung keberlanjutan produksi pangan dan efisiensi pengelolaan sumber daya pertanian.

Kebijakan subsidi pupuk ini akan memberikan perlindungan kepada petani, meningkatkan produktivitas mereka, dan meningkatkan taraf ekonomi mereka. Namun, masalah pupuk selalu menjadi masalah di Indonesia, yang berhubungan langsung dengan kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengelola lahan atau sawahnya. Akibatnya, mereka akan dirugikan ketika pupuk langka dan mahal. Subsidi harga atau subsidi tidak langsung adalah salah satu jenis subsidi pupuk yang saat ini digunakan. Jenis subsidi ini ditetapkan oleh pemerintah pusat dan didistribusikan oleh produsen ke distributor, pengecer, kelompok tani, dan petani (Ragimun, et al., 2020).

Menurut Pusat Penyuluhan Pertanian Departemen Pertanian (2006), Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) dimaksudkan untuk mengarahkan kelompok tani agar teknologi sesuai anjuran. RDKK memuat persyaratan kelompok tani untuk melaksanakan usaha tani berupa sarana produksi, yang dapat diperoleh secara swadana maupun secara kredit, serta persyaratan biaya lainnya. Petani dan kelompok mungkin tidak menyadari semua sarana produksi yang diperlukan untuk intensifikasi usaha tani mereka, seperti benih unggul, KCl, PPC/ZPT, dan sebagainya. Jadi, saat kelompok tani menyusun RDKK, mereka tidak dibiarkan menyusun sesuai dengan kemampuan mereka saja. Sebaliknya, harus diinstruksikan untuk memastikan bahwa RDKK yang diputuskan akan memastikan bahwa teknologi digunakan sesuai dengan anjuran (Kurniawan, et al., 2021).

Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) adalah untuk meningkatkan tepat sasaran penyaluran kartu tani. Sistem ini menangani penerimaan pupuk bersubsidi dari kartu tani. Agar program e-RDKK dapat disampaikan dengan benar kepada petani dan koordinator balai penyuluhan pertanian, diperlukan strategi komunikasi yang efektif. Strategi ini mencakup perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Strategi berfungsi sebagai garis besar yang akan membantu Anda mencapai tujuan (Sadana, et al., 2024). Petani akan menerima Kartu Tani setelah terdaftar dalam e-RDKK, yang digunakan untuk membeli pupuk bersubsidi. Kartu ini tidak dapat diuangkan, dan hanya dapat digunakan untuk menebus pupuk di kios resmi. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) adalah langkah strategis yang sangat penting untuk memastikan distribusi pupuk bersubsidi yang tepat sasaran kepada petani, sehingga mereka dapat memperoleh nutrisi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian serta mendukung ketahanan pangan nasional.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan Petani yang ada di Desa Rea Kecamatan Binuang. Metode pelaksanaan mencakup beberapa langkah berikut:

2.1 Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan

Surat permohonan untuk magang, pembekalan magang oleh kampus, dan penyerahan tema magang

2. Koordinasi

Berkoordinasi dengan Kepala BPP Tonyaman.

3. Pelaksanaan Magang

Mengikuti semua prosedur dan mengawasi aktivitas kelompok tani; kemudian, berbicara dengan penyuluh pertanian dan menemukan masalah bersama.

4. Identifikasi Masalah

Melakukan identifikasi masalah yang dihadapi petani, konsultasi dan diskusi dengan dosen pembimbing dan ketua kelompok tani.

5. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi sebagai pendukung laporan kegiatan magang.

2.2 Kemampuan untuk Memahami Integrasi Data

Memahami integrasi data variabel SIMLUHTAN dan E-RDKK dalam meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi.

2.3 Penyusunan RDKK

Menyusun RDKK Pupuk Bersubsidi berdasarkan kebutuhan kelompok tani.

2.4 Penginputan Data

Menginput data usulan pupuk bersubsidi sesuai aplikasi E-RDKK.

2.5 Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap pemahaman petani dan penyuluh dalam penginputan data dan penyusunan RDKK.

2.6 Waktu dan Lokasi

Program ini dilaksanakan di Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja karena lokasi tersebut merupakan wilayah tanggung jawab saya bekerja di kantor BPP Toyaman di Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari dimulai pada tanggal 30 oktober hingga 10 Desember 2024.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Pemahaman Data Variabel SIMLUB-TAN dan E-RDKK Kelompok Tani Di BPP Kecamatan Binuang

Untuk meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi di wilayah WKBPP Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, sangat penting untuk memahami cara mengintegrasikan data variabel SIMLUB-TAN dan E-RDKK pada kelompok tani di BPP Kecamatan Binuang. Oleh karena itu, Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) untuk Pupuk Bersubsidi harus dibuat berdasarkan kebutuhan petani dan pekebun secara kelompok. Tujuan dari RDKK ini adalah untuk membantu petani dan pekebun merencanakan kebutuhan pupuk mereka dengan pengadaan pupuk bersubsidi yang memenuhi enam prinsip tepat: jumlah, jenis, waktu, lokasi, mutu, dan harga.

Tujuan penyusunan E-RDKK Pupuk Bersubsidi adalah untuk membantu petani, pekebun, dan peternak dalam merencanakan pengadaan serta penyediaan pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip enam tepat (jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu, dan harga). RDKK Pupuk Bersubsidi adalah rencana kebutuhan pupuk kelompok tani selama satu tahun, yang kemudian akan direkap secara bertahap mulai dari tingkat desa hingga tingkat pusat. Rekapitulasi ini akan menjadi dasar untuk mengusulkan

kebutuhan pupuk bersubsidi untuk tingkat nasional pada tahun berikutnya. Selain itu, RDKK ini berfungsi sebagai alat untuk memesan pupuk subsidi kepada penyalur atau pengecer resmi. Hanya petani yang tergabung dalam kelompok tani yang dapat menerima fasilitas pupuk bersubsidi. Mereka hanya dapat menerima fasilitas ini untuk petani dengan luas lahan hingga dua hektar. Ada kebutuhan untuk mengintegrasikan variabel-variabel ini dengan SIMLUHTAN dan E-RDKK. Integrasi data adalah proses menggabungkan data base dari berbagai sumber ke dalam satu data, di mana data SIMLUHTAN dan ERDK.K ada dalam bal ini. Dalam aplikasi SIMLUHTAN, saya telah menyiapkan menu untuk melakukan verifikasi database E-RDK.K pupuk bersubsidi. Ini memungkinkan admin atau petugas data di Dinas yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian Kabupaten/Kota dapat melakukan verifikasi.

3.2 Pemahaman Mengenai Prosedur Penyusunan RDKK untuk Pupuk Bersubsidi Dalam Perspektif Aplikasi E-RDKK

Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Pupuk Bersubsidi adalah langkah penting untuk memastikan distribusi pupuk bersubsidi yang tepat sasaran dan efisien. RDKK dibuat berdasarkan kebutuhan Poktan dan Petani di WKBPP Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. RDKK ini merupakan dokumen yang menyusun perencanaan kebutuhan pupuk untuk kelompok tani (Poktan) yang berlaku selama satu tahun. Penyusunan RDKK bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan pupuk bagi petani, pekebun, dan peternak dapat tercapai sesuai dengan Prinsip enam tepat adalah tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu, dan harga.

Aplikasi E-RDKK adalah sistem digital yang digunakan untuk menyusun dan mengelola data kebutuhan pupuk bersubsidi secara lebih akurat dan efisien. Sistem ini memungkinkan proses penyusunan RDKK dilakukan secara elektronik, yang mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan distribusi informasi mengenai kebutuhan pupuk. Melalui aplikasi E-RDKK, data dari tingkat desa dapat diakses dan direkapitulasi secara bertahap, mulai dari tingkat desa hingga tingkat pusat. Hal ini mempercepat proses penyusunan usulan kebutuhan pupuk bersubsidi untuk tahun berikutnya.

Salah satu keunggulan penggunaan aplikasi E-RDKK adalah integrasinya dengan sistem informasi lainnya, seperti SIMLUHTAN, yang dapat mengakses data terkait jenis tanaman yang dibudidayakan dan luas lahan. Hal ini memastikan bahwa setiap petani dalam kelompok tani mendapatkan jumlah pupuk yang sesuai dengan kebutuhan dan luas lahan mereka, yang menghindari kesalahan dalam perencanaan kebutuhan pupuk.

Penyusunan RDKK yang tepat tidak hanya mendukung kelancaran distribusi pupuk bersubsidi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan pupuk yang berkelanjutan. Selain itu, aplikasi E-RDKK juga memungkinkan para petani dan peternak merencanakan pengadaan pupuk sesuai dengan ketepatan waktu dan kebutuhan, sehingga mengurangi ketidaktepatan dalam penyediaan pupuk.

Dengan demikian, pemahaman terhadap penyusunan RDKK pupuk bersubsidi yang terintegrasi dengan aplikasi E-RDKK menjadi hal yang sangat penting. Penggunaan teknologi dalam proses ini akan membawa manfaat signifikan bagi efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi, dan pada gilirannya akan mendukung keberhasilan program pertanian dan ketahanan pangan di tingkat nasional.

3.3 Memahami Cara Mengisi Data Usulan Pupuk Bersubsidi Menggunakan Aplikasi E-RDKK

Pada kegiatan sosialisasi, aplikasi E-RDKK Poktan/Petani dan Gaoktan di WKBPP Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, telah mempelajari prosedur input data usulan pupuk bersubsidi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam SIMLUHTAN dan aplikasi E-RDKK. Sangat penting untuk mengisi data usulan pupuk bersubsidi melalui aplikasi E-RDKK untuk memastikan bahwa kebutuhan pupuk kelompok tani dicatat dengan akurat dan dapat dipenuhi secara efektif. Dengan sistem ini, distribusi pupuk bersubsidi menjadi lebih transparan dan tepat sasaran, dan ini membantu kemajuan pertanian lokal.

3.4. Gambar



Gambar 1 Sosialisasi



Gambar 2 Pengimputan e-RDKK

3. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pembuatan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) untuk Pupuk Bersubsidi untuk Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi, khususnya aplikasi E-RDKK, sangat penting dalam meningkatkan efektivitas distribusi pupuk bersubsidi. Proses penyusunan RDKK yang dilakukan secara elektronik memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat dan efisien, serta memastikan bahwa kebutuhan pupuk dapat terpenuhi sesuai dengan prinsip enam tepat.

Dari hasil kegiatan ini, terlihat bahwa petani dan petugas penyuluh pertanian telah memahami prosedur untuk mengisi data proposal pupuk bersubsidi. Hal ini berpotensi mengurangi kesalahan dalam perencanaan dan distribusi pupuk, serta mendukung keberhasilan program pertanian dan ketahanan pangan di tingkat nasional. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam penyusunan RDKK merupakan langkah strategis untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi.

4. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan jurnal Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITBM POLMAN. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Alwi, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama KKN. Saya juga berterima kasih kepada Ibu Rahmatia, SP, dan semua PPL di BPP Tonyaman Kecamatan Binuang yang telah menyambut kami dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama dengan baik dan kepada dukungan moral dari keluarga selama KKN. Kami berharap hasil jurnal ini akan bermanfaat bagi semua orang dan membantu kemajuan masyarakat Desa Rea Kecamatan Binuang. Tuhan Yang Maha Esa

5. Daftar Rujukan

- [1] Angga Dwi Permadi, Durratul Hikmah Fatus Solikhah, and Muhammad Yasin. 2023. "Strategi Industrialisasi Hubungan Dengan Sektor Pertanian Di Wilayah Sidoarjo." *Student Research Journal* 1(3): 54–63. doi:10.55606/srjyapi.v1i3.314.
- [2] Armant, Dendi, and Badrudin Kurniawan. 2022. "Efektivitas Program Petani Mandiri (Ppm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Beji Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro." *Publika*: 1539–52. doi:10.26740/publika.v11n1.p1539-1552.
- [3] Beno, J; Silen, A.P; Yanti, M. 2022. "Efisiensi Pupuk Organik Dengan Menggunakan Pupuk Organik Granul (POG) Pada Pertumbuhan dan Produksi *Oryza sativa L.* Galur Mukti Padi (GMP) 04 33(1): 1–12.
- [4] Firmansyah, Fauzan, Program Studi, Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, and Universitas Nurul Jadid. 2023. "Regulasi Produk: Upaya, Inovasi Pemerintah Dalam Meminimalisir Kelangkaan Pupuk Dalam Prespektif Islam Di Kabupaten Probolinggo." *Sibatik Journal* 2(7): 2035–48.
- [5] Harianto Sulaiman, Ak Thony AGOES. 2023. "Analisis Penerapan Kebijakan Dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Muara Enim." *Jimanggis* 4(1): 11–18.
- [6] Kurniawan, S Widarti, and F Aini. 2021. "JPKMM Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Manajemen Volume 1 , Nomor 1 , Tahun 2021 ISSN (Online): ISSN (Cetak):" *Pengabdian kepada masyarakat manajemen* 1.
- [7] Penyaluran, Strategi, Pupuk Bersubsidi, and D I Indonesia. 2020. "Strategi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10(1): 69–89. doi:10.35968/m-pu.v10i1.369.
- [8] Rizal, and Togimin. 2023. "Pendampingan Penyusunan E-RDKK Menggunakan Teknologi Google Form Pada Gapoktan 'Rejo Mulyo' Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso." *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia* 2(3): 16–29. doi:10.56444/perigel.v2i3.878.
- [9] Sadana, Elva, Fifi Hasmawati, and Muhammad Randicha Hamandia. 2024. "Strategi Komunikasi Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are Terhadap Para Penyuluh Pertanian Dalam Program RDKK." (3): 1–12.
- [10] Sihombing, Yennita. 2023. "Inovasi Kelembagaan Pertanian Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan." *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences* 5: 83–90. doi:10.30595/pspfs.v5i.707.